ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.1, No.10, September 2022

Apakah Analisis Rasio Keuangan Diperlukan? (Studi pada PT. Aneka Tambang 2016-2021)

Rusydina Sabila[1], Nofty Yoni[2], Vera Tessa Agustia Marshanda[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Riau
E-mail: rusydinasabila0220@gmail.com[1]

Article History:
Received: 25 Agustus 2022
Revised: 09 September 2022
Accepted: 10 September 2022

Keywords: *Liquidity Rasio, Solvency Rasio, Profitability Rasio*

Abstract: *This study aims to determine and analyze the financial performance of PT. Aneka Tambang Tbk in terms of financial ratios. This study uses 3 ratios namely Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Profitability Ratio. The research method used is descriptive quantitative. The data used is obtained from the financial statements of PT. Aneka Tambang Tbk 2016-2021. But in 2021 PT. Aneka Tambang Tbk succeeded in increasing its Liquidity Rasio. Solvency Rasio Analysis Also decreadased because teh campony was Not able to measure the value of the rasio of total debt to assets. Profitability rasio analysis also fluctuated but the company was still able to take advantage its assets.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang sedang mengalami penurunan yang disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satu faktor yang paling berpengaruh yakni Covid-19. Ketatnya persaingan mengakibatkan perusahaan harus menerapkan dan menetapkan strategi yang mampu mempertahankan ekonomi perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila dapat bersaing serta mempertahankan kinerja keuangannya dengan efisien dan mencapai target yang diinginkan. Maka dapat dicermati jika kinerja perusahaan baik, penggunaan keuangan mampu dimanfaatkan secara maksimal dan jika kinerja perusahaan buruk, menekan penggunaan keuangan secara minimum. Menurut Trianto (2017), salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan meningkat atau menurun dengan membandingkan kondisi keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya. Kondisi keuangan perusahaan yang terdapat di laporan keuangan dapat dievaluasi dengan menggunakan suatu analisis, salah satunya yaitu rasio keuangan. Analisis rasio keuangan diperlukan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Dari perhitungan rasio keuangan dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan baik pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan untuk menilai prestasi yang telah dicapai oleh pihak manajemen yang telah dipercaya untuk mengelola perusahaan (Nisa, 2020).

PT. Aneka Tambang atau yang biasa dikenal dengan PT. Antam merupakan salah satu perusahaan pertambangan emas terbesar di Indonesia dan sebuah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan ini sudah berdiri sejak lama yakni pada tanggal 05 Juli 1968. Perusahaan ini menjadi pilihan penelitian karena PT. Aneka Tambang tetap berada dalam peningkatan volume penjualan emas yang baik walaupun dalam kondisi pasar yang sulit dan tetap

berkomitmen untuk tetap meningkatkan kinerja perusahaan ditengah kondisi Indonesia saat ini. Perseroan ini bergerak di bidang eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara, alumina, dan jasa pemurnian logam mulia. Dapat dilihat rasio keuangan pada tahun 2016 – 2021. Berikut laporan laba rugi bersih dari PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2016 *s/d* 2021.

Tabel 1. Laporan Laba/Rugi pada PT. Aneka Tambang Tbk

TAHUN	PENJUALAN	HPP	EBIT	BIAYA BUNGA	EBT	PPH	L/R TAHUN BERJALAN
2016	9.106	8.254	851	319	237	172	409
2017	12.653	11.009	1.643	607	454	(317)	511
2018	25.241	21.764	3.476	554	1.265	(391)	874
2019	32.718	28.271	4.447	233	687	(493)	193
2020	27.375	22.896	3.934	713	1.331	(540)	1.149
2021	38.554	32.086	5.711	912	1.421	(477)	1.861

Sumber : Laporan Keuangan PT. Aneka Tambang Tbk

Berdasarkan tabel diatas tercatat pada 2019 laba/rugi tahun berjalan mengalami penurun. Hal ini dikarenakan adanya pendami Covid-19 yang mengakibatkan menurunnya perekonomian dan juga berpengarih terhadap laba pada PT. Aneka Tambang Tbk.

LANDASAN TEORI

Pengertian analisis rasio keuangan

menurut kasmir (2017), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Samry (2012), menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan.

Jenis – jenis rasio keuangan

Menurut kasmir (2017), penggolongan rasio keuangan dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Rasio Likuiditas

   Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, James C & John M (2017). Fungsi lain dari rasio Likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan. Hery (2016). Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan tidak likuid. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya,maka perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan jumlah kas yang baik atau aset lancar lainnya yang juga dapat segera dikonversi menjadi kas. Rasio Likuiditas dihitung dengan membandingkan antara total aset lancar dan kewajiban lancar. Sementara,pengukurannya dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga dapat dilihat perkembangan kondisi tingkat Likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu (Supitriyani et al. 2020). Rasio Likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

a. Rasio lancar: rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih, kasmir (2017). Cara menghitungnya yakni

$$Rasio\ Lancar\ = \frac{aset\ lancar}{kewajiban\ lancar}$$

b. Rasio Cepat: rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, baik jangka panjang maupun jangka pendek dengan metode lebih cepat, dengan tidak memasukkan nilai persediaan. Cara menghitungnya,

$$Rasio\ Cepat = \frac{aset\ lancar\ -\ persediaan}{kewajiban\ lancar}$$

c. Rasio Kas atas aktiva : rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Cara menghitungnya,

$$Rasio\ kas\ atas\ aktiva = \frac{kas}{aktiva\ lancar}$$

d. Rasio Kas atas Utang

$$Rasio\ kas\ atas\ utang\ = \frac{kas}{utang\ lancar}$$

2. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas menurut kasmir (2017) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut hery (2016) rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Jenis rasio solvabilitas yakni,

a. Rasio utang terhadap aset : rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset (Saputra et al., 2021). Dihitung dengan cara

$$Rasio\ = \frac{total\ utang}{total\ aset}$$

b. Rasio Utang terhadap Modal : digunakan untuk mengetahui perbandingan antara utang dan modal sendiri serta mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang (Saputra et al., 2021). Dihitung dengan cara

$$Rasio\ = \frac{total\ utang}{total\ modal}$$

c. Rasio Utang Jangka panjang terhadap Modal : digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang jangka panjang terhadap modal untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor jangka panjang dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan dan biasanya dinyatakan dalam persentase. Cara menghitungnya,

$$Rasio\ = \frac{utang\ jangka\ panjang}{total\ modal}$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Rasio ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat efektifitas kinerja manajemen yang akan ditunjukkan lewat

keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan. Jenis rasio profitabilitas yaitu,

a. Margin laba bersih : merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih dengan penjualan yang dilakukan perusahaan. Semakin besar rasionya, semakin baik karena dianggap profitabilitas perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi, cara menghitungnya,

$$margin\ laba\ bersih\ = \frac{laba\ bersih}{penjualan\ bersih}$$

b. Margin laba operasi : merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasi atas penjualan bersih, cara menghitungnya,

$$margin\ laba\ operasi\ = \frac{laba\ operasi}{penjualan\ bersih}$$

c. Margin laba kotor : merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih, cara menghitungnya,

$$margin\ laba\ kotor = \frac{penjualan\ -\ hpp}{penjualan\ bersih}$$

d. ROA : rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam total aset

$$ROA\ = \frac{laba\ kotor}{total\ aset}$$

e. ROE : rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas

$$ROE\ = \frac{leba\ kotor}{penjualan\ bersih}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif seperti pada Azmi et al., (2018). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Fokus penelitian berfungsi untuk memberi batasan pada suatu penelitian sehingga bisa terarah pada satu objek. Berdasarkan hal tersebut, maka fokus dan penelitian ini adalah Rasio Keuangan. Penelitian ini dilakukan terhadap PT Aneka Tambang Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data dilakukan pada situs resmi www.antam.com dan www.idx.co.id. Teknis analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menghitung Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas kegiatan PT. Aneka Tambang Tbk dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2016 – 2021. Untuk lebih jelas kan akan diuraikan analisis rasio pada PT. ANTAM Tbk.

1. Rasio Likuiditas

Tabel 2. Rasio Likuiditas

No	Rasio Likuiditas	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Rasio Lancar	2.442	1.630	1.541	1.448	1.2017	1.787
2	Rasio Cepat	2.103	1.386	1.169	1.106	0.858	1.311
3	Rasio Kas Atas Aset Lancar	0.717	0.616	0.505	0.474	0.436	0.433
4	Rasio Kas Atas Utang Lancar	1.751	1.005	0.779	0.687	0.527	0.775
5	Rasio Aktiva Lancar Dan Total Aktiva	0.354	0.298	0.255	0.253	0.287	0.356
6	Rasio Aktiva Lancar dan Utang Jangka panjang	1.472	1.507	1.054	1.132	1.775	2.125

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa Rasio Likuditas PT. Aneka Tambang tahun 2017 s/d 2020 mengalami penurunan yang sangat dratis dari tahun ke tahunnya, tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020. Meski belum mencapai standar dalam tahap kenaikan namun, perusahaan masih mampu memenuhi liabilitas (Kewajiban) jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Menurut Waluyo (2019) jika suatu perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan besar yang akan terjadi pada tingkat likuiditas akan berada pada posisi yang aman, namn ekspektasi untuk mendapatkan keuntungan yang besar akan turun dan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan atau sebaliknya.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 3. Rasio Solvabilitas

No	Rasio Solvabilitas	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Rasio Utang Atau Modal	0.628	0.611	0.687	0.665	0.666	0.579
2	Rasio Total Utang	0.385	0.327	0.387	0.399	0.399	0.366
3	Deb Service Rasio	2.232	1.712	2.041	2.215	2.228	2.235

Sumber : Data Diolah

Dilihat dari tabel diatas pada rasio utang atau modal pada tahun 2017 mengalami penurunan, tetapi terjadi kenaikan kembali pada tahun 2018. Pada tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 dan turun sangat signifikan pada tahun 2021. Rasio total utang pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan angka yang stabil. Sedangkan deb service rasio pada tahun 2017 terjadi penurunan yang sangat signifikan dan mengalami kenaikan pada tahun – tahun selanjutnya. Maka dapat disimpulkan perusahaan tetap dapat menjalankan operasionalnya dengan baik.

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 4. Rasio Profitabilitas

No	Rasio Profitabilitas	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Margin Laba Bersih	0.0071	0.0010	0.0340	0.0059	0.0419	0.048
2	Margin Laba Operasi	0.0008	0.0100	0.0500	0.0209	0.0599	0.0791
3	Margin Laba Kotor	0.0935	0.9129	0.1372	0.1359	0.1635	0.1654
4	ROE	0.0086	0.0071	0.0092	0.0088	0.0090	0.0094
5	ROA	0.0025	0.0055	0.276	0.0062	0.0371	0.0001

Sumber : Data Diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat, margin laba bersih mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2017,2019 dan juga pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2020 mengalami peningkatan yang sangat tinggi dari tahun sebelumnya. Pada margin laba operasi tahun 2019 mengalami penurunan di bandingkan pada tahun sebelumnya. Margin laba kotor mengalami penurunan pada tahun 2019 tetapi tidak begitu signifikan, dan pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan. Pada ROE hanya di tahun 2017 yang mengalami penunrunan dan di tahun tahun selanjutnya terjadi peningkatan yang stabil. Dan pada ROA mengalami penurunan hanya pada tahun 2019. Hal ini berarti menunjukkan bahwa PT. Aneka Tambang Tbk pada rasio Profitabilitas masih belum mampu memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari analisis PT. Antam Tbk, maka kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut

1. Kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk., berdasarkan rasio likuiditas berada dalam kondisi kurang baik karena dilihat dari current ratio dan quick ratio tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan secara terus-menerus. Hal ini disebabkan karena jumlah aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan mengalami fluktuatif sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola aset-asetnya secara efektif.
2. Kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk., berdasarkan rasio solvabilitas berada dalam kondisi cukup buruk karena dilihat dari debt to asset ratio dan debt to equity ratio tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan. Namun di tahun 2019 dan tahun 2020 tidak mengalami perubahan karena disebabkan peningkatan utang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total aktiva dan total utang sehingga perusahaan tidak mampu mempertahankan penurunan debt to asset ratio dan debt to equity ratio.
3. Kinerja Keuangan PT. Aneka Tambang (ANTAM) Tbk., berdasarkan rasio profitabilitas berada dalam kondisi cukup baik karena return on asset dan return on equity mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Rasio ini mengalami kenaikan karena adanya aset perusahaan dan laba bersih serta total modal mengalami peningkatan. Sementara rasio ini mengalami penurunan karena perusahaan tidak mampu memanfaatkan aset dan tidak mampu mengelola modalnya secara efisien dalam menghasilkan laba.

DAFTAR REFERENSI

Azmi, Z., Nasution, A. A., & Wardayani, W. (2018). Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. Akuntabilitas, 11(1), 159-168.

Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Kasmir., dan Jakfar. (2017). Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi.Kencana PT.Desindo Putra Mandiri: Depok

Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta: Liberty, edisi keempat

Nisa, Thoyibatun. (2020). Analisis Rasio Keuangan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2019. *Finansia: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, volume 03, nomor 1, halaman 63-74.

Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian.* Ghalia Indonesia. Bogor.

Saputra, I., Hermanto, W. C., Azmi, Z., & Akhmad, I. (2021). Analisis Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Zmijweski, Foster, Dan Grover Pada Bank Mandiri Tbk. Research in Accounting Journal (RAJ), 1(3), 431-439.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta, cetakan keenambelas

Supitriyani, Azwar , K. ., Siregar , S. R., Astuti, A., & Susanti, E. . (2020). The Effect of Liquidity, Leverage and Company Size on Profitability . International Journal Of Trends In Accounting Research, 1(1), 052-059.

Trianto, Anton. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, volume 8, nomor 03, halaman 1-10

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo: Jakarta.

James., dan John. 2017. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta.

Samryn. (2012). *Akuntansi Manajemen.* Jakarta : Kencana